



**PENGARUH SELF-EFFICACY DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN  
PERBANKAN SYARIAH**

(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Adhary Fadangsidimpuan Angkatan 2018)

**SKRIPSI**

*Ditujukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Merupakan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jalur  
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SUMARNO RAMADHAN**  
NIM. 18 401 0001 0

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADHARY  
FADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
LAYANAN PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018)**


**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**SUMARNO RAMADHAN  
NIM. 18 401 00010**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.  
NIP. 19840512 20143 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**Sarmiana Batubara, M.A  
NIP. 19860327 201903 2 012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
22733

Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Hal : lampiran Skripsi  
a.n Sumarno Ramadhan  
Lampiran : 6 (enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, April 2023  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n SUMARNO RAMADHAN yang berjudul "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Angkatan 2018)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, Maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalmu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si.  
NIP. 19840512201432002

PEMBIMBING II

  
Sarmiana Batubara, M.A  
NIP. 198603272019032012

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **SUMARNO RAMADHAN**  
NIM : 18 401 00010  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Self-efficacy* dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah(studi kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2018)**" Dengan hak bebas royalti *Noneksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 04 April 2023

Saya yang Menyatakan,



**SUMARNO RAMADHAN**  
NIM. 18 401 00010

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUMARNO RAMADHAN**

NIM : 18 401 00010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh *Self-efficacy* dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah(studi kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2018)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 10 April 2023

Saya yang Menyatakan,



*[Signature]*  
**SUMARNO RAMADHAN**  
18 401 00010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. I. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : SUMARNO RAMADHAN  
NIM : 18 401 00010  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN  
PERBANKAN SYARIAH(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan  
Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan Angkatan 2018)

Ketua

Dr. Rukiah, SE., M.Si  
NIDN. 2024037601

Dr. Rukiah, SE., M.Si  
NIDN. 2024037601

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIDN. 2020077902

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A  
NIDN. 2017038301

Anggota

Azwar Hamid, M.A  
NIDN. 2017038301

Zuhaira Matondang, M. Si  
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Jum'at/14 April 2023  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 68,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sibitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH SELF-EFFICACY DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Angkatan 2018)**

**NAMA** : **SUMARNO RAMADHAN**  
**NIM** : **18 401 00010**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 3) Juli 2023  
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP.19780818 200901 1015

## ABSTRAK

**Nama :Sumarno Ramadhan**  
**Nim :18 401 00010**  
**Judul Skripsi :Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Angkatan 2018).**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh keputusan menggunakan layanan perbankan syariah yang masih kurang mendominasi dalam kalangan mahasiswa perantau yang bertempat tinggal di pinggiran kota-kota kecil. Hal ini di tunjukkan dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018, mereka mengatakan belum tertarik untuk menjadi nasabah atau menggunakan layanan perbankan syariah dikarenakan pelayanan yang disediakan tidak seperti perbankan konvensional yang mudah dijangkau. Dan adanya anggapan bahwa layanan di perbankan syariah lebih lama di dibandingkan dengan perbankan konvensional, perbankan konvensional lebih mendominasi di semua kalangan yang berada di kota kecil. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori perbankan syariah, menggunakan layanan perbankan syariah, pengambilan keputusan dan fitur layanan perbankan syariah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan yang memakai data primer. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 75 responden. Metode pengambilan sample yang dipilih berdasarkan metode rumus *slovin*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil angket dan observasi analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji R, uji t, dan f) dan uji regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 25.

Hasil uji t menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan perbankan syariah. Kemudian hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan *self-efficacy* dan religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.

**Kata Kunci :*Self-Efficacy*, Religiusitas, Layanan Perbankan Syariah**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullohi wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Pengaruh Self-Efficacy dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018).”**. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Ketua Program studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Nurhadi dan Ibunda Rumiati Simatupang, yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materi, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kerabat keluarga peneliti Lolo Sihite, Adi Nawan Lumban Gaol, Mamang Simanullang, yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti dan selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Untuk sahabat dan teman-teman peneliti seperjuangan, Ari Nasution S.E, Mulk Simatupang, Rahman Situmeang, Pangulu Siregar, Amri Hasibuan, Beni Nazmi Pohan, dan para sahabat serta teman-teman lain yang tidak dapat peneliti ucapkan nama-namanya satu-persatu yang telah memberikan semangat serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2018, teristimewa Perbankan Syariah PS 1 angkatan 2018 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E, serta teman-teman KKL Desa Kampung Kapas, teman-teman Magang di

Bank Muamalat cabang Payakumbuh, Sumatera Barat, Keluarga besar Ma'had Al-Jamiah UIN SYAHADA terkhusus kamar 6 dan 1 asrama H Lantai 3 angkatan 2018 semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Padangsidempuan, April 2023

Peneliti

**Sumarno Ramadhan**  
**NIM. 18 401 00010**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..“..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— و	<i>Dommah</i>	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي°.....	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و,.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا°...ى	<i>fathah dan alif atau ya</i>	a ¯	a dan garis atas
ى.....	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di bawah
و°..	<i>dommah dan wau au</i>	u	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

### 1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah/t/.

### 2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada *suatu* kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (*Tsaydid*)**

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### **1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah***

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

##### **2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah***

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.



## **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Defenisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10

### BAB II PEMBAHASAN

A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Self-Efficacy</i> .....	12
a. Pengertian <i>Self-Efficacy</i> .....	12
b. Klasifikasi <i>Self-Efficacy</i> .....	16
2. Religiusitas .....	20
a. Pengertian Religiusitas .....	18
b. Fungsi Religiusitas .....	24
3. Pengambilan Keputusan .....	25
4. Keputusan Memilih Bank.....	27
5. Menggunakan Layanan .....	28
6. Perbankan Syariah.....	30
a. Pengertian Perbankan Syariah .....	30
b. Produk Bank Syariah .....	32
c. Fungsi Perbankan Syariah .....	33
7. Fitu Layanan.....	34
a. Pengertian Fitur Layanan.....	34
B. Penelitian Terdahulu .....	35
C. Kerangka Konseptual.....	38
D. Hipotesis .....	39

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	41
B. Populasi Dan Sampel .....	42
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
D. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas .....	45
E. Analisis Data .....	46
F. Uji Asumsi Klasik.....	46
G. Uji Regresi Linear Berganda .....	48
H. Uji Hipotesis .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.....	52
2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	54
3. Sejarah Perbankan Syariah.....	55
4. Visi dan Misi Perbankan Syariah Indonesia .....	56
B. Hasil Analisis Penelitian .....	57
1. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reabilitas .....	57
2. Uji Asumsi Dasar .....	61
3. Uji Deskriptif.....	63
4. Uji Asumsi Klasik .....	64
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
6. Uji Hipotesis.....	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I.1</b>	<b>Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel I.2</b>	<b>Denisi Operasional Variable .....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel II.1</b>	<b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self-Efficacy</i>.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel IV.2</b>	<b>Hasil Uji Validitas Religiusitas .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>Hasil Uji Validitas Penggunaan Layanan Perbankan Syariah .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>Hasil Uji Reliable Variabel <i>Self-Efficacy</i>.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV.5</b>	<b>Hasil Uji Reliable Variable Religiusitas.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>Hasil Uji Reliable Variabel Penggunaan Layanan Perbankan Syariah .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV.7</b>	<b>Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel IV.8</b>	<b>Hasil Uji Deskriptif .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel IV.9</b>	<b>Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel IV.10</b>	<b>Hasil Uji Heterokedastisitas.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel IV.11</b>	<b>Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel IV.12</b>	<b>Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji <math>R^2</math>) .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel IV.13</b>	<b>Hasil Uji Signifikan Simultan (Uj T).....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel IV.14</b>	<b>Hasil Uji Koefisien Determinasi (F) .....</b>	<b>64</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar II.1 Proses Penggunaan Layanan Konsumen .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar II.2 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>34</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis, baik dari segi produk, kualitas pelayanan, dan teknologi yang dimiliki. Perbankan merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang penghimpunan dan penyaluran dana. Perbankan atau biasa disebut dengan bank menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat.<sup>1</sup> Saat ini keuangan syariah semakin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat Islam. Perbankan syariah menjadi alternatif untuk sistem kredit karena, dalam perbankan syariah tidak ada bunga akan tetapi dengan sistem bagi hasil. Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi bagi praktik-praktik keuangan yang mengarah pada riba, maysir, dan gharar. Akan tetapi, faktanya keuangan syariah hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar yang rendah.<sup>2</sup>

Jika melihat pangsa pasar perbankan syariah sebesar 5,9% masih jauh tertinggal dari pangsa pasar perbankan konvensional sebesar 94,1%, dapat diketahui bahwa lembaga keuangan konvensional masih sangat mendominasi pada industri keuangan saat ini. Pangsa pasar juga menjadi tolak ukur diterima

---

<sup>1</sup>Marahombang Rambe, Abdul Nasser Hasibuan, Muhammad Wandisyah, Idris Saleh, "The Effect Of Third Party Funds On Financing In Pt. Victoria Sharia Bank", *Jurnal Sharia of Banking*, Volume 1, No.1, Juli 2020, hlm. 8.

<sup>2</sup>Diana Djuwita, & A. A Yusuf, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha", *Jurnal Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 10 Nomor 1, 2018, hlm. 111.

atau tidaknya perbankan syariah oleh masyarakat, dengan fenomena saat ini dimana masih ada yang menganggap bahwa sistem keuangan konvensional dan syariah tidak terdapat perbedaan.<sup>3</sup>

Mahasiswa merupakan peserta didik dari perguruan tinggi yang mendapatkan ilmu lebih banyak, pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan dengan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan, pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka dengan tujuan adanya pengetahuan yang baik sejak dini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan yang sejahtera di masa yang akan datang.<sup>4</sup> Dengan ilmu yang dimiliki seorang mahasiswa seharusnya memiliki kesadaran akan menggunakan perbankan syariah, karena dengan kesadaran akan menggunakan perbankan syariah mahasiswa bukan hanya akan mendorong mahasiswa untuk beralih menggunakan lembaga keuangan syariah saja akan tetapi dapat meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah.

Kenyatannya masih banyak mahasiswa yang menggunakan bank konvensional dikarenakan masih kurang pengetahuan tentang bank syariah dan banyaknya anggapan bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional

---

<sup>3</sup>Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, Volume 3 No. 3, 2020, hlm. 140-153.

<sup>4</sup>N. Shobah. "Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion" (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), hlm. 2.



sama, adapun yang menggunakan perbankan syariah karena keperluan untuk membayar administrasi kuliah.

**Tabel I.1**  
**Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2018**

<b>Jumlah mahasiswa Perbankan syariah angkatan tahun 2018</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa yang menggunakan layanan perbankan syariah</b>
294	62	232	115

*Sumber: Hasil observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN SYAHADA*

Data di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa dalam penggunaan layanan perbankan syariah sebanyak 33,81%. Dapat dilihat masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang belum tertarik terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.

Mayoritas dari mereka mengakui kenyamanan bertransaksi di perbankan konvensional karena tersedianya fasilitas seperti *Automatic Teller Machine* (ATM) yang mudah dijangkau. Hingga saat ini, kualitas ATM di bank konvensional ataupun layanan dalam bentuk lain memang telah melimpah ruah yang dapat memudahkan setiap konsumen bank tersebut. Sebahagian dari mahasiswa juga mengakui telah terlanjur membuka rekening tabungan di perbankan konvensional, dan mahasiswa pun telah nyaman terhadap menggunakan perbankan konvensional dan praktis membuka rekening baru. Mayoritas mahasiswa menggunakan layanan perbankan konvensional untuk keperluan transaksi seperti transfer dana dari orangtua maupun untuk keperluan transaksi online.

Faktor khusus yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah seperti adanya anggapan bahwa layanan di perbankan syariah lebih lama di bandingkan layanan yang diberikan oleh perbankan konvensional, perbankan konvensional lebih mendominasi di semua kalangan masyarakat maupun mahasiswa, lokasi kantor bank syariah sulit di jangkau dari tempat tinggal daerah asal mahasiswa perantau, rendahnya promosi yang dilakukan oleh bank syariah di lingkungan kampus untuk menarik mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

Hasil wawancara dengan Saudara Amri Hasibuan bahwa saudara tersebut mengatakan belum tertarik untuk menjadi nasabah atau penggunaan layanan bank syariah dikarenakan pelayanan yang disediakan tidak seperti perbankan konvensional yang mudah dijangkau dan tidak seperti perbankan syariah yang masih jarang ditemukan di kota-kota kecil. Hal inilah yang membuat saudara Amri Hasibuan tidak ingin menggunakan layanan bank syariah.<sup>5</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Saudara Pangulu Siregar dan beliau mengatakan hal serupa bahwa saudara tersebut tinggal di daerah yang jauh dari pusat perkotaan yang dimana layanan perbankan syariah susah untuk ditemukan sehingga dia memilih menggunakan layanan perbankan konvensional dikarenakan yang mudah untuk diakses dan terjangkau didalam daerahnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Hasil Wawancara dengan Amri Hasibuan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, Selasa 11 Oktober 2022 Pukul 13.20 WIB.

<sup>6</sup>Hasil Wawancara dengan Pangulu Siregar, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, Selasa 11 Oktober 2022 Pukul 14.02 WIB.

Sikap *self-efficacy* menjadi patokan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah, jika mahasiswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi, maka akan memengaruhi keinginannya dalam menggunakan layanan perbankan syariah sementara apabila tingkat *self-efficacy* rendah, maka tidak ada keinginannya dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

sikap religiusitas juga menjadi patokan mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki sikap religius, mereka akan lebih memilih sesuatu seperti bank yang sesuai dengan syariahnya. Religiusitas merupakan salah satu faktor dalam pembentukan konsumen, karena mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi Islam, lebih memilih jalan yang dibatasi oleh Allah dengan tidak memilih barang haram dan tidak kikir dan tamak, oleh karena itu perilaku ini harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan hal ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Layanan Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018).”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peeliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti antara lain sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 5 No. 2, 2022, hlm. 229.

1. Mahasiswa sudah belajar tentang perbankan syariah dan hukum-hukumnya, akan tetapi mahasiswa banyak yang menggunakan layanan perbankan konvensional.
2. Layanan perbankan syariah belum seperti perbankan konvensional, sehingga mahasiswa berfikir bahwa perbankan konvensional lebih baik dan mudah untuk dijangkau.
3. Perbankan syariah sulit ditemukan di kota-kota kecil sehingga layanan yang diberikan tidak merata kepada mahasiswa yang beradadi kota-kota kecil.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan batasan yang paling jelas dari permasalahan yang ada untuk memudahkan pembahasan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang menjadi batasan dalam penelitian ini hanya berfokus kepada variabel yang mempengaruhi Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 dalam penggunaan layanan perbankan syariah yaitu *self-efficacy* dan religiusitas. Karena minimnya ketertarikan mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 dalam penggunaan layanan perbankan syariah. Oleh sebab itu, penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkap masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam pengelompokan tersebut. Operasional variabel dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya terdiri dari

definisi operasional, indikator yang digunakan dan alat ukur yang digunakan atau penilai ukur.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
1	<i>Self-Efficacy</i> (X1)	Persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman yang telah lalui</li> <li>2. Pengalaman orang lain.</li> <li>3. Keadaan fisiologis dan emosi.</li> </ol>	Ordinal
2	Religiusitas (X2)	keyakinan atau kepercayaan yang dianut oleh individu atau kelompok yang memperhatikan nilai-nilai syariat agama, beribadah kepada Tuhan serta mempercayai kitab-Nya yang digunakan sebagai pedoman hidup.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keyakinan</li> <li>2. Praktik</li> <li>3. Pengalaman</li> <li>4. Pengetahuan agama</li> </ol>	Ordinal
3	Menggunakan layanan Perbankan Syariah (Y)	Tindakan-tindakan yang secara langsung terlibat dalam usaha dan semua aktivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Penilaian alternatif</li> <li>4. Keputusan</li> </ol>	Ordinal

		bank yang berkaitan dengan tugas dan fungsi bank sebagai lembaga, yaitu lembaga yang memperlancar terjadinya transaksi perdagangan, memperlancar peredaran uang dan memberikan jaminan kepada nasabahnya.	penggunaan layanan 5. Perilaku setelah penggunaan layanan	
--	--	---	--	--

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat disusun rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah(studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018)?
2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah(studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018)?
3. Apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah(studi kasus mahasiswa Perbankan

Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018)?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap menggunakan layanan perbankan syariah(studi kasus mahasiswa perbankan syariah Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018).
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap menggunakan layanan perbankan syariah(studi kasus mahasiswa perbankan syariah Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018).
3. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap menggunakan layanan perbankan syariah(studi kasus mahasiswa perbankan syariah Universitas Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018).

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, selain sebagai bahan masukan juga merupakan pengalaman yang dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai dunia perbankan.
2. Bagi Akademisi, sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademisi, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan, informasi, dan sebagai proses

pembelajaran mahasiswa memilih bank syariah.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti membagi dalam beberapa bagian yaitu:

**BAB I Pendahuluan**, Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel tentang setiap variabel yang akan diteliti, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang akan menjadi pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.

**BAB II Landasan Teori**, Pada bab ini akan dibahas mengenai teori yang berisikan tentang kerangka dan menjelaskan uraian-uraian tentang kerangka teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian dari kerangka teori.

**BAB III Metode Penelitian**, Metode penelitian yang berisi tentang



metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang beralamat di Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang mulai dari Maret 2022 sampai dengan Maret 2023. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan wawancara serta melakukan analisis data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisi tentang hasil dari Uji penelitian yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Deskriptif Statistik, Uji Normalitas, Uji Multikoleniaritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F.

**BAB V Kesimpulan dan Saran** berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk peneliti dan mahasiswa yang ingin menggunakan layanan perbankan syariah.

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Self-Efficacy*

###### a. Pengertian *Self-Efficacy*

Menurut Bandura adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. *Self-Efficacy* berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. *Self-Efficacy* adalah penilaian diri apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan. *Self-Efficacy* berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang *self-efficacy* menggambarkan penilaian kemampuan diri.<sup>8</sup>

*Self-Efficacy* merupakan konstruk yang diajukan Bandura yang berdasarkan teori sosial kognitif. Dalam teorinya, Bandura menyatakan bahwa tindakan manusia merupakan suatu hubungan yang timbal balik antara individu, lingkungan, dan perilaku (*Triadic Reciprocal Causation*). Teori *self-efficacy* merupakan komponen penting pada teori kognitif sosial yang umum, dimana dikatakan bahwa perilaku individu, lingkungan dan faktor-faktor kognitif (misalnya, pengharapan-pengharapan terhadap hasil dan *Self-Efficacy*).

---

<sup>8</sup>Awisol, *Self-Efficacy: Psikologi Kepribadian* (Malang: UMM Press, 2007) hlm. 18-21

*Self-efficacy* sebagai kemampuan pertimbangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan pola perilaku tertentu. Menurut Gist dengan merujuk pendapat Bandura, Adam, Hardy dan Howells, menyebutkan bahwa *self-efficacy* timbul dari perubahan bertahap pada kognitif yang kompleks, sosial, linguistik, dan keahlian fisik melalui pengalaman. Individu-individu menggabungkan dan menilai informasi berkaitan dengan kemampuan mereka kemudian memutuskan berbagai pilihan dan usaha yang sesuai.<sup>9</sup>

*Self-Efficacy* sebagai keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya, dan ia juga yakin kalau *self-efficacy* adalah fondasi keagenan manusia. Bandura dan Wood menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki peran utama dalam proses pengaturan melalui motivasi individu dan pencapaian kerja yang sudah ditetapkan. Pertimbangan dalam *self-efficacy* juga menentukan bagaimana usaha yang dilakukan orang dalam melaksanakan tugasnya dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Lebih jauh disebutkan bahwa orang dengan pertimbangan *self-efficacy* yang kuat mampu menggunakan usaha terbaiknya untuk mengatasi hambatan, sedangkan orang dengan *self-efficacy* yang lemah cenderung untuk mengurangi usahanya atau lari dari hambatan yang

---

<sup>9</sup>Gist dan Mitchell. (1992). "Self efficacy: a theoretical analysis of its determinants and malleability", *Academy of Management Review*, Volume 17, No 2: 183-211 hlm.32

ada.<sup>10</sup>

*Self-Efficacy* merupakan kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas. Orang yang percaya diri dengan kemampuannya cenderung untuk berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung untuk gagal. Bandura mengungkapkan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan mencapai suatu kinerja yang lebih baik karena individu ini memiliki motivasi yang kuat, tujuan yang jelas, emosi yang stabil dan kemampuannya untuk memberikan kinerja atas aktivitas atau perilaku dengan sukses. Berbeda individu dengan *self-efficacy* rendah yang akan cenderung tidak mau berusaha atau lebih menyukai kerjasama dalam situasi yang sulit dan tingkat kompleksitas tugas yang tinggi.<sup>11</sup> Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hubungannya dengan penelitian ini adalah tingkat *self-efficacy* mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah ,demi tercapainya tujuan yang baik.

Sedangkan *self-efficacy* menurut Islam adalah menjalankan aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakan

---

<sup>10</sup>Bandura, *Theoris of Personality, Six Edition. Social Cognitive Theory*, (The Mc GrawHill Companies, 2005), hlm. 416.

terhadap Tuhan secara menyeluruh yang sesuai dengan syariah Islam.

Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا  
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ  
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَأَعْفُ عَنَّا  
وَأَغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): “ ya tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya tuhan kami, janganlah engkau ebankan kami kepada orang-orang sebelum kami. Ya tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma`aflah kami, ampunilah kami dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum *kafir*.<sup>12</sup>

Dengan ayat ini Allah swt. Mengatakan bahwa seseorang dibebani hanyalah sesuai dengan kesanggupannya. Agama Islam adalah agama yang tidak memberati manusia dengan beban yang berat dan sukar. Mudah, ringan dan tidak sempit adalah asas pokok dari agama Islam. Jadi, ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberikan kemampuan kepada individu didunia ini berdasar atas kemampuannya, sehingga dalam menjalani suatu tugas dalam kehidupan seperti dalam menyelesaikan masalah haruslah dengan penuh keyakinan, karena QS.AL-AL-Baqarah 2:286. Allah Maha menepati janji. Sama halnya bagi

<sup>12</sup>QS. Al-Baqarah 2:286.

anak didik pasyarakatatan setiap individu dari mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan permasalahan yang berbeda-beda pula, maka dari itu mereka harus yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi dan menjalani permasalahan yang mereka hadapi. Yakinlah pada kemampuan yang dimiliki agar semua masalah yang terjadi dapat dihadapi dengan baik, sehingga bisa menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya.

*b. Klasifikasi Self-Efficacy*

Secara garis besar, *self-efficacy* terbagi atas dua bentuk yaitu *self-efficacy* tinggi dan *self-efficacy* rendah.

1) *Self-Efficacy* Tinggi

Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi menganggap kegagalan sebagai akibat dari kurangnya usaha yang keras, pengetahuan, dan ketrampilan. Di dalam melaksanakan berbagai tugas, orang yang mempunyai *self efficacy* tinggi adalah sebagai orang yang berkinerja sangat baik. Mereka yang mempunyai *self-efficacy* tinggi dengan senang hati menyongsong tantangan. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: mampu menangani masalah yang mereka hadapi secara efektif, yakni terhadap kesuksesan dalam menghadapi masalah atau rintangan, masalah dipandang sebagai suatu tantangan yang harus dihadapi bukan untuk dihindari, gigih dalam usahanya menyelesaikan masalah, percaya pada kemampuan yang dimilikinya, cepat bangkit dari

kegagalan yang dihadapinya, suka mencari situasi yang baru.

## 2) *Self-Efficacy* Rendah

Individu yang ragu akan kemampuan mereka (*self-efficacy* yang rendah) akan menjauhi tugas-tugas yang sulit karena tugas tersebut dipandang sebagai ancaman bagi mereka. Individu yang seperti ini memiliki aspirasi yang rendah serta komitmen yang rendah dalam mencapai tujuan yang mereka pilih atau mereka tetapkan. Ketika menghadapi tugas-tugas yang sulit, mereka sibuk memikirkan kekurangan-kekurangan diri mereka, gangguan-gangguan yang mereka hadapi, dan semua hasil yang dapat merugikan mereka. Dalam mengerjakan suatu tugas, individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung menghindari tugas tersebut.<sup>13</sup>

Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah tidak berfikir tentang bagaimana cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit. Saat menghadapi tugas yang sulit, mereka juga lamban dalam membenahi ataupun mendapatkan kembali *self-efficacy* mereka ketika menghadapi kegagalan. Didalam melaksanakan berbagai tugas, mereka yang memiliki *self-efficacy* rendah mencobapun tidak bisa, tidak peduli betapa baiknya kemampuan mereka yang sesungguhnya. Rasa percaya diri meningkatkan hasrat untuk berprestasi, sedangkan keraguan menurunkannya.

Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah memiliki ciri-

---

<sup>13</sup>Artikel Robi Maulana, Psikologi.com/Self -efficacy-efikasi-diri/, Di unduh tanggal 12 April 2022, Pukul 23:12 WIB.

ciri sebagai berikut: lamban dalam membenahi atau mendapatkan kembali *self-efficacy* nya ketika menghadapi kegagalan, tidak yakin bisa menghadapi masalahnya, menghindari masalah yang sulit (ancaman dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari), mengurangi usaha, ragu pada kemampuan diri yang dimilikinya, aspirasi dan komitmen pada tugas lemah.<sup>14</sup>

Menurut Bandura dalam Cassar & Friedman ada tiga sumber penting yang mempengaruhi *self-efficacy* individu yaitu :

a) Pengalaman yang telah dilalui<sup>15</sup>

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman dapat diartikan juga sebagai memori episodik, yaitu memori yang menerima dan menyimpan peristiwa yang terjadi atau dialami individu pada waktu dan tempat tertentu, yang berfungsi sebagai referensi otobiografi. Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Pengalaman adalah pengamatan yang merupakan

---

<sup>14</sup>Mellisayah Arrianti, “Keyakinan Diri (Self Efficacy) dan Intensi Perilaku Mencontek Pada Saat Ujian(Studi Kasus Pada Sekelompok Mahasiswa Prodi BPI)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 31-34.

<sup>15</sup>Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, (Canada:Worh Publishers. 1997),hlm. 10.



kombinasi pengelihatannya, penciumannya, pendengarannya serta pengalamannya masa lalu. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori.

b) Pengalaman Orang Lain

Pengalaman orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan efikasi diri seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. Efikasi tersebut didapat melalui *social models* yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga melakukan modeling. Namun efikasi diri yang didapat tidak akan berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

c) Keadaan Fisiologis dan Emosi

Kecemasan dan stres yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatik lainnya. Efikasi diri biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stres dan kecemasan sebaliknya efikasi diri yang rendah ditandai oleh tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pula. Dari keempat hal tersebut dapat

menjadi sarana bagi tumbuh dan berkembangnya efikasi diri dan dapat diupayakan untuk meningkatkan dengan membuat manipulasi melalui empat hal tersebut.

## 2. Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas yaitu keyakinan atau kepercayaan yang dianut oleh individu atau kelompok yang memperhatikan nilai-nilai syariat agama, beribadah kepada Tuhan serta mempercayai kitab-Nya yang digunakan sebagai pedoman hidup. Religiusitas (keberagaman) diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Hal ini perlu dibedakan dari agama, karena konotasi agama biasanya mengacu pada kelembagaan yang bergerak dalam aspek-aspek yuridis, aturan dan hukuman sedangkan religiusitas lebih pada aspek (lubuk hati) dan personalisasi dari kelembagaan tersebut.

Agama mengaju aspek formal yang terkait dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas mengacu pada aspek keagamaan yang dijalani. Karena itu, religiusitas bukan sekedar simbolisasi agama.<sup>16</sup>

Menurut Vrogote berpendapat bahwa setiap sikap religiusitas didefenisikan sebagai perilaku yang tahu dan ingin secara sadar menerima dan menyetujui gambar yang disampaikan kepadanya oleh masyarakat dan yang dibuat sendiri, berdasarkan keyakinan, kepercayaan

---

<sup>16</sup>Dadang Kusnandar, *Bintang Pudar di Langit Politik*, (Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013), hlm. 255.

yang dimanifestasikan dalam perilaku sehari-hari.<sup>17</sup> Menurut Muhammad Thaib Thohir religiusitas merupakan dorongan jiwa seseorang yang mempunyai akal, dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.<sup>18</sup>

### Pengertian Religiusitas Menurut Para Ahli

#### 1) Suhardiyanto

Menurut Suhardiyanto, religiusitas adalah hubungan pribadi dengan pribadi ilahi yang maha kuasa, maha pengasih dan maha penyayang (Tuhan) yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi yang tidak dikehendakinya (larangannya).<sup>19</sup>

#### 2) William James

William James menyatakan bahwa religiusitas sebagai perasaan, tindakan, dan pengalaman orang-orang individu dalam kesendirian mereka, sejauh mereka menangkap diri mereka untuk dikaitkan dengan segala hal yang mungkin mereka pertimbangkan ilahi.<sup>20</sup>

#### 3) Fetzer

Religiusitas adalah sesuatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan sebuah doktrin dari setiap

---

<sup>17</sup>Nikko Syukur Dister, "Psikologi Agama", (Jakarta, Kanisius, 1989), hlm.10.

<sup>18</sup>M. Thaib Thohir Abdul Muin, *Ilmu Kalam*, (Jakarta: Widjaya, 1986), hlm.121.

<sup>19</sup>Abdul Halik, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan dan Nilai Religiusitas terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur" *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, Februari 2016, Volume 01, No. 01, hlm. 127.

<sup>20</sup>Yulmaida Amir dan Diah Rini Lesmawati, "Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang sama atau Berbeda?," *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Volume 2, No. 2, 2016 hlm. 69.

agama atau golongan. Doktrin yang dimiliki oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

#### 4) Jalaluddin

Religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Religiusitas merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash.

#### 5) Glock dan Stark

Glock dan Stark menyatakan bahwa religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa penghayatan agama yang dianut seseorang.<sup>21</sup>

Menurut Glock dan Stark, religiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi, yaitu:

##### a) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

##### b) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujian, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap yang dianutnya.

---

<sup>21</sup>Zaenab Pontoh dan M. Farid, "Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama", *Jurnal Psikologi Indonesia*, Volume 4 No. 01, 2015, hlm. 103.

c) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai pencapaian suatu kontak dengan kekuatan supernatural.

d) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain.

6) Salim

Salim memberikan defenisi religiusitas sebagai keshalihan atau besarnya kepatuhan dan pengabdian terhadap agama.<sup>22</sup>

7) Mangunwijaya

Religiusitas menurut Mangunwijaya merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Tamzil Yusuf, "Pengaruh Religiusitas dan Penyesuaian Diri terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah di Kota Balikpapan," *e-Journal article*, Maret 2015.

<sup>23</sup>Faridatun Najiyah, "Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT. Takaful Umum Cabang Surabaya," *Journal Of Economics*, Volume 1 No. 2, Juni 2017, hlm. 29.

## b. Fungsi Religiusitas

### 1) Fungsi Edukatif

Ajaran agama memberikan ajaran-ajaran yang harus dipatuhi. Dalam hal ini bersifat menyuruh dan melarang agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik.<sup>24</sup>

### 2) Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang diberikan oleh agama kepada penganutnya adalah keselamatan yang meliputi dua alam yaitu alam dunia dan akhirat.

### 3) Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seseorang yang bersalah atau berdosa dapat mencapai kedamaian batin melalui pemahaman agama.

### 4) Fungsi Pengawasan sosial

Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok.

### 5) Fungsi pemupuk rasa solidaritas

Para penganut agama yang secara psikologi akan merasa memiliki kesamaan dalam kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

---

<sup>24</sup>Musa Asyarie, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi*, (Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988), hlm.107.

#### 6) Fungsi Transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan manusia seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, kehidupan baru yang diterimanya berdasarkan ajaran agama yang dipeluk kadangkala mampu merubah kesetiaannya kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya.<sup>25</sup>

### 3. Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu:

- a. Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan;
- b. Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik dan
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut.

Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision making*) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih

---

<sup>25</sup>Musa Asyarie, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi*, (Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988), hlm.108.

salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional;
- b. Sesuatu yang bersifat *futuristic*, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama. Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Tujuan yang bersifat tunggal; (2) Tujuan yang bersifat ganda.

Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur- unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan dari pengambilan keputusan, adalah mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu
- b. Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, adalah mengadakan identifikasi alternative-alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut
- c. Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, yaitu suatu keadaan yang



dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk mengatasinya

- d. Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan, adalah adanya sarana atau alat untuk.<sup>26</sup>

#### **4. Keputusan Memilih Bank**

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dewasa ini, persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini harus memahami nasabah ataupun calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan pemilihan bank didasarkan kepada:

- a. Karakteristik Bank
- b. Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank
- c. Kepercayaan akan merk bank
- d. Fungsi utilitas
- e. Prosedur evaluasi.

Ada lima determinan kualitas jasa yang dapat dijadikan pijakan dalam memilih penyedia jasa, meliputi:

- a. Keandalan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang

---

<sup>26</sup> Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang". hlm. 46.

- dijanjikan dengan terpercaya dan akurat;
- b. Daya tanggap, yaitu kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa yang cepat;
  - c. Kepastian, yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan dan kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan;
  - d. Empati, yaitu kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan;
  - e. Berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan personal dan materi komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi suatu bank sangat diperlukan oleh calon nasabah, baik berasal dari bank itu sendiri maupun dari pengalaman orang lain sebelum memutuskan untuk menabung pada suatu bank.<sup>27</sup>

## **5. Menggunakan Layanan**

### **a. Pengertian Menggunakan Layanan**

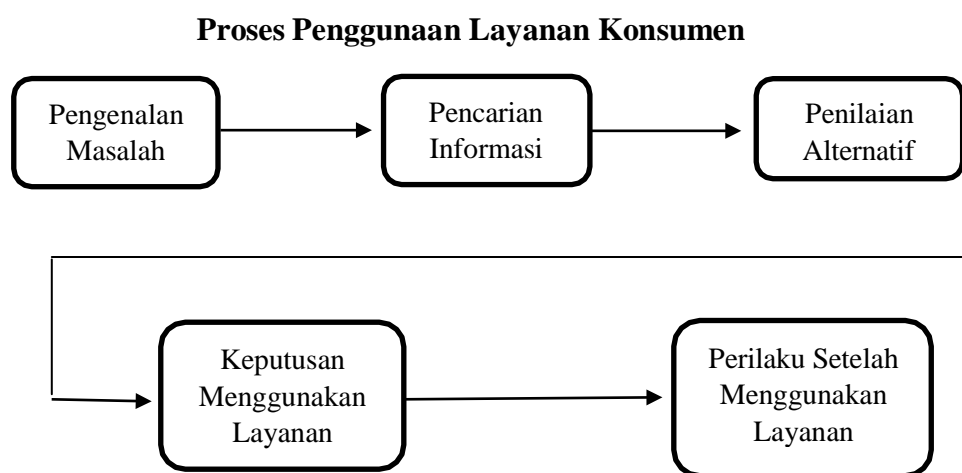
Keputusan nasabah adalah sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan menggunakan layanan dan perilaku setelah penggunaan layanan yang dilalui konsumen. Menurut Hawkins, Best dan Coney, dan Solomon menjelaskan keputusan pembelian konsumen terdiri dari keputusan yang didasari atribut produk dan

---

<sup>27</sup> Ghozali Maski, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang". hlm. 46-47.

keputusan yang didasari oleh sikap.<sup>28</sup> Konsep jual beli posisi bank didalamnya sebagai penjual dan sebaliknya posisi nasabah adalah sebagai konsumen. Proses menggunakan layanan konsumen melewati tahap-tahap sebagai berikut:

**Gambar II.1**



Model tersebut mempunyai implikasi bahwa para konsumen atau nasabah melalui lima tahap dalam membeli sesuatu. Tahap-tahap tersebut tidak harus dilewati secara urut. Pemecahan masalah pembelian yang bersifat ekstensif calon pembeli dapat bertolak dari keputusan mengenai penjual, karena ia ingin mendapatkan keterangan dari penjual yang dipercaya, mengenai perbedaan bentuk dan produk.<sup>29</sup>

#### 1) Pengenalan masalah

Konsumen merasakan atau menyadari adanya kebutuhan serta keinginan yang belum terpenuhi dan terpuaskan. Kebutuhan ini dapat

<sup>28</sup>Muniaty Aisyah, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, lokasi dan akses Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah," *Jurnal Liquidity*, Volume 6 No.3 Tahun 2017, hlm.122-123.

<sup>29</sup>Nurul Inayah, "Analisi Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah", *Jurnal: At-Tawassuth*, Volume 2 No 1, 2017, hlm.196.

disebabkan oleh ransangan internal dalam kasus pertama dari kebutuhan normal seseorang.

#### 2) Pencarian informasi

Konsumen mencari informasi yang disimpan didalam ingatan atau mendapatkan informasi yang relevan dengan kepuasan dari lingkungannya. Sumber-sumber informasi konsumen berasal dari sumber pribadi, sumber komersial, sumber umum, dan sumber pengalaman.

#### 3) Penilaian alternatif

Konsumen mengevaluasi pilihan berkenan dengan manfaat yang diharapkan dengan menyempitkan pilihan hingga alternatif yang dipilih.

#### 4) Keputusan Penggunaan Layanan

Konsumen memilih alternatif yang dipilih dan memutuskan penggunaan layanan.

#### 5) Perilaku pasca penggunaan Layanan

Konsumen mengevaluasi apakah alternatif yang dipilih telah memenuhi kebutuhan dan harapan setelah digunakan.

### **6. Perbankan Syariah**

#### a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan lembaga yang mengimplementasikan mekanisme perekonomian di sektor riil dalam melakukan transaksi jual beli atau investasi serta memberikan layanan tabungan dan perbankan

kepada nasabah sesuai dengan ketentuan Syariah Islam.

Muhammad juga mengemukakan bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.<sup>30</sup>

Perbankan Syariah sebagaimana halnya perbankan pada umumnya merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yakni lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat lain yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Sebagai lembaga keuangan bank merupakan institusi yang erat dengan pengaturan sehingga dikatakan bahwa perbankan merupakan *the most heavy regulated industry in the world*.<sup>31</sup>

Prinsip syariah merupakan dasar dari perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain terkait dengan tabungan, kegiatan komersial, atau kegiatan lain yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, baik kecil maupun besar.<sup>32</sup>

Prinsip pelarangan dalam riba dilakukan dengan bentuk bunga yang

---

<sup>30</sup>Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah". *Jurnal At-Tijarah*, Volume 1 No. 1, Juni 2015, hlm. 49.

<sup>31</sup>Annisa Husna Harahap, Abdul Nassel Hasibuan, Ali Hardana, "Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat", *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, No. 2, Desember 2021, hlm. 238.

<sup>32</sup>Nur Jannah, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014), hlm. 40.

dijadikan nol persen atau tidak ada bunga, sehingga mengharuskan bank syariah mengambil keuntungan dengan sistem bagi hasil yang bergerak di ranah *musyarakah* dan *mudharabah*. Menurut Jannah konsep yang melekat (*build in concept*) terhadap Perbankan Syariah dengan mengikuti perkembangan zaman telah sangat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat muslim, baik di masa sekarang maupun yang akan datang.

#### b. Produk Bank Syariah

Bank syariah menawarkan berbagai macam produk yang terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penggalangan dana, produk pembiayaan, dan produk jasa.<sup>33</sup>

##### 1) Produk Pendanaan yang terdiri dari Tabungan, Deposito dan Giro

Akun. Produk ini diatur dalam undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008.

Produk penghimpunan dana masyarakat ini dilakukan dengan prinsip *wadi'ah* dan prinsip *mudharabah*.

##### 2) Produk Penyaluran Dana (pembiayaan), produk ini diberikan oleh salah satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung penanaman modal yang telah direncanakan oleh orang perseorangan atau kelompok (lembaga). Dalam perbankan syariah, produk pembiayaan dijalankan berdasarkan:

a) Prinsip jual beli. Seperti *bai' murabahah*, *bai' as salam* dan

---

<sup>33</sup>Abdul Nasser Hasibuan dan Nofinawati, "Understanding Padangsidimpun City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Volume 9 No. 2, Desember 2021, hlm. 209.

*bai' al istishna.*

- b) Prinsip sewa. Termasuk *ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik.*
- c) Prinsip bagi hasil. Meliputi *musyarakah, mudharabah, muzara'ah, dan musaqah.*

3) Produk Jasa, produk jasa perbankan ini ditujukan untuk nasabah dimana pihak perbankan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan yang dibebankan kepada pelanggan. Adapun produk layanan perbankan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) *Sharf* (perdagangan valuta asing).
- b) *Wadi'ah* (titipan).

#### c. Fungsi Bank Syariah

##### 1) Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi bank Syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*.

##### 2) Penyalur Dana kepada Masyarakat

Fungsi bank Syariah yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal

ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerjasama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya dapat dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

## 7. Fitur Layanan

### a. Pengertian Fitur Layanan

Fitur layanan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan bagi konsumen dalam memutuskan akan melakukan transaksi atau tidak. Upaya tinggi harus dilakukan oleh penyelenggara transaksi agar kepercayaan konsumen semakin tinggi, karena trust mempunyai pengaruh besar pada niat konsumen untuk melakukan transaksi atau tidak melakukannya.<sup>34</sup>

Fitur (*feature*) berarti hal-hal apa saja yang dapat dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan layanan perbankan syariah. Menurut

---

<sup>34</sup>Gilang Rizky Amijaya, "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank Bca)", (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010). hlm. 16



Poon sebagaimana dikutip oleh Sauca Ananda Pranidana, terdapat beberapa konstruk yang merupakan indikator ketersediaan fitur (*feature availability*) suatu *system* layanan perbankan syariah, yaitu:

- 1) kemudahan akses informasi tentang produk dan jasa;
- 2) keberagaman layanan transaksi;
- 3) keberagaman fitur
- 4) inovasi produk.

Inovasi produk berhubungan dengan ketersediaan teknologi yang sesuai, pengenalan produk yang tepat, dan pengembangan atas jasa. Dengan adanya inovasi produk berupa fitur-fitur tambahan pada layanan perbankan syariah, maka diharapkan nasabah akan berminat untuk menggunakan layanan perbankan syariah.<sup>35</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang sebelum penelitian ini dilakukan. Untuk menabung penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang berkaitan atau berhubungan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>Tri Astuti, "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus Pada BRI Cabang Sleman), (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013). hlm. 23-27.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Variabel Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Jamaluddin Harahap, Kebon Agung Pasuruan, 2019, Skripsi. <sup>36</sup> Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bmt Masalah Cabang Kebon Agung Pasuruan.	-Kepercayaan (X1) -Religiusitas (X2) -Pelayanan (X3) -Keputusan Nasabah (Y)	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta variabel yang digunakan yaitu variabel religiusitas	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel serta objek penelitian yang digunakan
2.	Indra Utama, Jakarta, 2017, Skripsi. <sup>37</sup> Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Bauran Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi nasabah tabungan IB Hasanah BNI Syariah.	-Kualitas Produk (X1) -Religiusitas (X2) -Bauran Promosi (X3) -Lokasi (X4) -Kepuasan Menjadi Nasabah (Y)	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta variabel yang digunakan yaitu variabel religiusitas	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel serta objek penelitian yang digunakan
3.	Hasmira, Makassar, 2017, Skripsi. <sup>38</sup>	-Pelayanan (X1) -Keyakinan (X2)	Sama-sama menggunakan penelitian	Perbedaannya terletak pada jumlah

<sup>36</sup>Jamaluddin Harahap, "Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bmt Masalah Cabang Kebon Agung Pasuruan" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019), hlm. 79.

<sup>37</sup>Indra Utama, "Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Bauran Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan IB Hasanah BNI Syariah" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 85.

	Pengaruh Pelayanan dan keyakinan terhadap Menggunakan jasa di BRI unit Pelattoang di Kabupaten Majene.	-Menggunakan Jasa(Y)	kuantitatif serta variabel yang digunakan yaitu variabel keyakinan	variabel serta objek penelitian yang digunakan
4.	Aufar Perantauan, Jakarta,2018,Skripsi i.39 Faktor yang mempengaruhi Keputusan menggunakan Layanan Perbankan Syariah dalam transaksi E-Commerce	-faktor yang mempengaruhi (X1) -keputusan menggunakan layanan perbankan syariah dalam transaksi E-Commerce (Y)	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel serta objek penelitian yang digunakan
5.	Muhammad Iqbal Fahlevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno, Jurnal, 2022.40 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah.	-Literasi Keuangan Syariah (X1) -Religiusitas (X2) -Persepsi Mahasiswa (X3) -Menggunakan Layanan Perbankan Syariah (Y)	Sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta variabel yang digunakan yaitu variabel Religiusitas dan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah	Perbedaannya terletak pada jumlah variabel serta objek penelitian yang digunakan
	Fajriah Salim, Suyid Arif, Abrista	-Literasi Keuangan (X1)	Sama-sama menggunakan	Perbedaannya terletak pada

<sup>38</sup>Hasmira, "Pengaruh Pelayanan dan keyakinan terhadap Menggunakan jasa di BRI unit Pelattoang di Kabupaten Majene" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 50.

<sup>39</sup>  
<sup>40</sup>Muhammad Iqbal Fahlevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah", *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 3 No. 1, Januari 2022.

	Devi, Jurnal, 2022.41 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018).	-Islamic Branding (X2) Religiusitas (X3) Keputusan Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Y)	penelitian kuantitatif serta variabel yang digunakan yaitu variabel Religiusitas	jumlah variabel serta objek penelitian yang digunakan
--	---	---	--	---

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>42</sup> Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut :

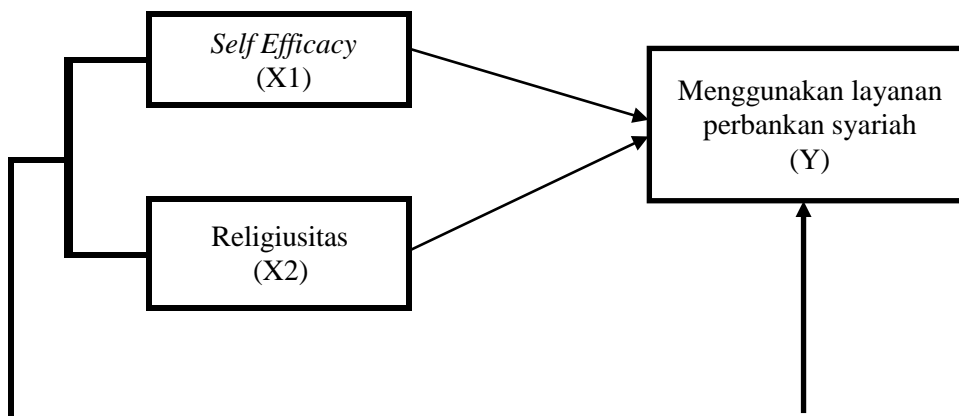
---

<sup>41</sup>Fajriah Salim, Suyid Arif, Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018)", *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 5 No. 2, 2022.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

Gambar II.2

## Kerangka Konseptual



Keterangan:

- : berpengaruh secara parsial  
 ————— : berpengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar diatas, variabel independen (X) pada penelitian ini yaitu *Self-Efficacy* dan Religiusitas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu penggunaan layanan perbankan syariah.

#### D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam kerangka konseptual, hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah karena pada hakikatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar dan perlu dibuktikan<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Elidawaty Purba Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm, 65.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh *self-efficacy* terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018).

Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018).

Ha<sub>3</sub> : Ada pengaruh antara tingkat *self-efficacy* dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah (studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang beralamat di Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang. Sasarannya adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan tahun 2018. Dan waktu penelitian ini dimulai dari Maret 2022 hingga April 2023.

##### **2. Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul Pengaruh *Self-Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan layanan Perbankan Syariah (Studi kasus mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary angkatan 2018). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pertanyaan terstruktur sistematis yang sama dengan yang dinyatakan banyak orang. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori yang disajikan sesuai dengan fakta dan hubungan antara variabel untuk mengembangkan konsep pemahaman keseluruhan.

##### **3. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang memberikan langsung data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan

menyebarkan kuisioner kepada responden.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya melalui media, surat kabar, buku-buku dan majalah.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang di teliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 sebanyak 294 Mahasiswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Jika kita bertujuan untuk menggunakan penelitian sampel maka kita harus menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.<sup>45</sup> Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

---

<sup>44</sup>Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,2010). hlm.173.

<sup>45</sup>Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta:Idea Press,2017). hlm.113.



Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = *eror of sampling* (Tingkat kesalahan).

$$n = \frac{294}{Ne^2 + 1}$$

$$n = \frac{294}{294(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{294}{294(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{294}{3,94}$$

$$n = 74,61$$

Maka, 74,61 di bulatkan menjadi = 75

Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 75 sampel.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel yang akan dicari sebesar 75 orang responden dari 294 populasi mahasiswa/i perbankan syariah UIN SYAHADA angkatan 2018. Didalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Proporsional Cluster Random Sampling*, yang mana teknink ini menentukan sampel berdasarkan kelas yang respondennya akan diambil secara acak.<sup>46</sup> Berikut perhitungannya :

Kelas	Perhitungan	Jumlah
PS 1	41/294X75	10

<sup>46</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 132.

PS 2	40/294X75	10
PS 3	34/294X75	9
PS 4	38/294X75	10
PS 5	36/294X75	9
PS 6	34/294X75	9
PS 7	37/294X75	9
PS 8	34/294X75	9
75		

Berdasarkan perhitungannya tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti akan mencari secara acak responden sesuai dengan jumlah yang telah dihitung per kelas.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan kuesioner dan wawancara.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapapernyataan dan pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila penulis tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Pertanyaan dalam kuisisioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert* (1-5) yang mempunyai 5 tingkat referensi jawaban masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi bobot 5
- b. Setuju (S) : diberi bobot 4
- c. Kurang Setuju (KS) : diberi bobot 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi bobot 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi bobot 1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari sumber catatan atau arsip yang ada. Dokumentasi yaitu rekaman kejadian masalah yang ditulis atau dicetak dapat berupa foto.

## D. Uji validasi dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indikator sarana penelitian (instrumen) yang dilakukan untuk melihat perkiraan mengenai kevalidan tiap indikator dan sarana penelitian. Sebuah alat instrumen atau tes bisa dikatakan memilikivaliditas yang tinggi jika instrumennya memberikan hasil ukur atau menjalankan fungsi ukurannya. Jika *person correlation* yang diperoleh mempunyai nilai dibawah 0,1 maka data yang didapatkan adalah valid.<sup>47</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas berarti stabilitas dan konsistensi.kuisisioner dapat dikatakan *reliable* apabila jawaban responden akan pertanyaan-pertanyaan yang stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. kuisisioner dikatakan handal atau *reliable* apabila mempunyai nilai Cronbach alpha diatas 0,60.

---

<sup>47</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Pranadamedia Group, 2015), hlm. 234.

## E. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah guna melihat nilai residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi normal menunjukkan model regresi yang baik.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan melihat nilai *Asy mp.Sig.>* 0.1.

### 2. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penetiannya yaitu *Sef-Efficacy* dan *Religiusitas* terhadap penggunaan layanan perbankan syariah. Analisis deskriptif meliputi : nilai maksimum, nilai minimum, mean, sum, dan standar deviasi

## F. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas di penelitian ini berguna untuk menguji apakah model regresi ditemui adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen

---

<sup>48</sup> Agus Tri Basukidan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 106.

maka disebut model regresi yang baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan: Melihat nilai *tolerance* dan *variance. Inflation Factor* (VIF). Dimana nilai *Tolerance* harus mendekati 1 dan nilai VIF harus dibawah 10 dari setiap variabel yang diteliti. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat diketahui *Variance Inflation Faktor*(VIF) dan toleransi pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka kesimpulannya data tersebut memiliki multikolinieritas. Apabila nilai VIF dibawah 10, maka kesimpulannya data yang kita uji tidak memiliki kolinieritas.
- b. Rumus:  $VIF = 1 / (1 - R^2)$
- c. Mempunyai angka *Tolerance* mendekati angka 1. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai *Tolerance* data yang di uji lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui uji glejser. Uji gletser dibuat dengan menafsirkan variabel-variabel

bebas dengan nilai absolute residual. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

$\text{Sig} > 0,1$  artinya tidak terkena heteroskedastisitas

$\text{Sig} < 0,1$  artinya data terkena heteroskedastisitas<sup>49</sup>

### G. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan dari uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.<sup>50</sup>

Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ ), Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah ( $Y$ ), bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = Menggunakan Layanan Perbankan Syariah)

$a$  = Konstanta

$b_1 b_2$  = Koefisien Korelasi

$X_1$  = *Self-Efficacy*

$X_2$  = Religiusitas

---

<sup>49</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16 – 17.

<sup>50</sup>Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisler* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 303.

e = Error

Sedangkan bentuk persamaan regresi linear berganda akan saya sesuaikan dengan judul pada variabel skripsi saya yaitu:

$$KP = \alpha + \beta_1 S + \beta_2 R + e$$

Keterangan:

KP = Keputusan pembelian

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi variabel independen

S = Self-Efficacy

R = Religiusitas

e = Error

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu regresi Y terhadap X ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila nilai semakin baik. Apabila nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai berikut:

- a.  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- b.  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y secara sempurna.<sup>51</sup>

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan  $0 \leq R^2 \leq 1$ .

Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

---

<sup>51</sup>Setiawan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofsed, 2010), hlm. 64.



### 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan  $df = (n-k-1)$ , ketentuan:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono Pada Tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah Lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.93 2013 Tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk

melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi Ilmu Pengetahuan, Meskipun Terbatas pada ilmu-ilmu dan humaniora.

FEBI Merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman. Meskipun keempat Fakultas sama Lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan Peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidempuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSYAHADA juga memiliki lima jurusan yaitu Prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Islam, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah.

c. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Berikut nama-nama pimpinan eksekutif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

**Tabel IV. 1**  
**Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

No	Jabatan	Nama
1.	Dekan	Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
3.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan	Dr. Rukiah, M.Si
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Kerja Sama	Dra. Hj. Replita, M. Si
5.	Ketua Prodi Perbankan Syariah	Nofinawati, M.A

6.	Ketua Prodi Ekonomi Syariah	Delima Sari Lubis, M.A
7.	Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah	M. Wandisyah R Hutagalung, M.E
8.	Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah	Azwar Hamid Nasution, M.A
9.	Ketua Prodi Akuntansi Syariah	Sarmiana Batubara, M.A
10.	Kepala Laboratorium	Ferri Alfadri, S.E.I., M.E

*Sumber: Sumber akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

## **2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

### 1) Visi:

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah, al-Inaniah, al-Kauniyah*) dan berperan aktif ditingkat nasional.

### 2) Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- d) Pengembangan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional

- e) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi Informasi dan komunikasi.<sup>52</sup>

### 3. Sejarah Perbankan Syariah

Perbankan syariah di Indonesia dimulai ketika Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan di [Bandung](#) pada tahun 1991 dan PT BPRS Heraukat di [Nangroe Aceh Darussalam](#) yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui serangkaian lokakarya "Bunga Bank dan Perbankan" di Cisarua, [Bogor](#), tanggal 18 - 20 Agustus 1990.

Dari hasil ini kemudian berkembang menjadi PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 dan mulai beroperasi tahun 1992. Pertumbuhan perbankan syariah masih lambat pada masa itu dan pada periode tahun 1992 - 1998 hanya ada satu unit bank syariah. Pada tahun 1998 disahkan UU No. 10 tahun 1998 tentang Unit Usaha Syariah yang memungkinkan bank konvensional membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian pada tahun 2008 disahkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menandai era bangkitnya perbankan syariah di Indonesia. Pada tahun 2005 tercatat jumlah bank umum syariah hanya 304 buah unit usaha, syariah 19 buah, BPRS 92 buah dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 643 buah bank umum syariah, 25 buah unit usaha syariah, dan 133 buah BPRS.

---

<sup>52</sup><https://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, 7desember 2022, pukul 05.48 wib

a. Regulasi Bagi Bank Syariah

- 1) UU No. 72 Tahun 1992 tentang Perbankan Syariah menetapkan bahwa perbankan syariah di Indonesia menganut *dual banking system*.
- 2) UU No. 10 Tahun 1998 sebagai penyempurnaan Undang-Undang sebelumnya, dituangkan dalam Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia dan dikuatkan dalam bentuk peraturan Bank Indonesia, pada Pasal 1 butir 13 disebutkan berlakunya hukum Islam sebagai dasar transaksi perbankan syariah. Teknis operasional produk dan transaksi syariah yang digunakan pada bank syariah diatur oleh Fatwa [DSN](#) MUI.
- 3) UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang menyebutkan dimungkinkannya kebijakan moneter berdasarkan prinsip syariah.
- 4) UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

**4. Visi dan Misi Perbankan Syariah Indonesia**

a. Visi

Top 10 global Islamic Bank

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat ( $PB > 2$ ).

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

## B. Hasil Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

##### 1) Hasil Uji Validitas *Self-Efficacy*

**Tabel IV.1**

**Hasil Uji Validitas *Self-Efficacy* (X1)**

No	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,667	Dikatakan valid jika	Valid
2	0,632	nilai positif dan $r_{hitung} \geq$	Valid
3	0,616	$r_{tabel}$ dengan $n = 75 - 2 =$	Valid
4	0,811	73 maka $r_{tabel}$ pada taraf	Valid
5	0,750	signifikan 10% = 0,1914	Valid
6	0,826		Valid

Uji validitas *self-efficacy* pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai *self-efficacy* dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n = 73$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1914. Sehingga keenam item angket harga dinyatakan valid.

## 2) Hasil Uji Validitas Religiusitas

**Tabel IV.2**

**Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2)**

No	R <sub>hitung</sub>	R <sub>table</sub>	Keterangan
1	0,585	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 75-2 = 73$ maka $r_{tabel}$ pada taraf signifikan 10% = 0,1914	Valid
2	0,598		Valid
3	0,388		Valid
4	0,541		Valid
5	0,688		Valid
6	0,675		Valid
7	0,768		Valid
8	0,713		Valid

Uji validitas harga pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai religiusitas dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 8 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan  $n = 73$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,1914. Sehingga kedelapan item angket harga dinyatakan valid.



## 3) Hasil Uji Validitas Penggunaan Layanan Perbankan Syariah

**Tabel IV.3****Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah (Y)**

No	R <sub>hitung</sub>	R <sub>table</sub>	Keterangan
1	0,627	Dikatakan valid jika	Valid
2	0,626	nilai positif dan $r_{hitung} \geq$	Valid
3	0,514	$r_{tabel}$ dengan $n = 75-2 =$	Valid
4	0,684	73 maka $r_{tabel}$ pada taraf	Valid
5	0,683	signifikan 10% = 0,1914	Valid

Uji validitas penggunaan layanan perbankan syariah pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4 dan 5 menunjukkan nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas berarti stabilitas dan konsistensi. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* apabila jawaban responden akan pertanyaan-pertanyaan yang stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan handal atau *reliabl e* apabila mempunyai nilai *Cronbach alpha* diatas 0,60. Jika reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

1) Hasil Uji Reliabilitas *Self-Efficacy*

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy* (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	6

Sumber: Hasil output spss 25 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha*  $0,810 > 0,600$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

Sumber: Hasil output spss 25 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha*  $0,775 > 0,600$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

3) Hasil Uji Reliabilitas keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah

**Tabel IV.6**

**Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	5

Sumber: Hasil output spss 25 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa kepuasan pembeli dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha*  $0,614 > 0,600$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan layanan perbankan syariah dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ialah guna melihat nilai residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi normal menunjukkan model regresi yang baik.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig*  $> 0.1$ .

<sup>53</sup> Agus Tri Basukidan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm. 106.

**Tabel IV.7**  
**Hasi Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.21468217
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.061
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.7 nilai signifikansi (*asy mp. Sig.2- tailed*) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dalam bentuk mean, maksimum, minimum, dan standar deviation.

**TABEL IV.8**  
**HASIL UJI DESKRIPTIF**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
SELF-EFFICACY	75	29	40	2713	36.17	2.627
RELIGIUSITAS	75	14	38	2206	29.41	3.987
KEPUTUSAN MENGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH	75	19	39	2162	28.83	4.554
Valid N (listwise)	75					

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai yang paling minimum ada variabel X1 (*Self-Efficacy*) dengan nilai 29, maximum adalah 40, sum adalah 2713, mean adalah 36,17, dan std deviation 2,627. Kemudian minimum ada variabel X2 (Religiusitas) dengan nilai 14, maximum adalah 38, sum adalah 2206, mean adalah 29,41, dan std deviation 3,987. Selanjutnya minimum adalah variabel Y (Penggunaan Layanan Perbankan Syariah) dengan nilai 19, maximum adalah 39, sum adalah 2162, mean adalah 28,83 dan std deviation 4,554

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas di penelitian ini berguna untuk menguji apakah model regresi ditemui adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen maka disebut model regresi yang baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan: Melihat nilai *tolerance* dan *variance. Inflation Factor* (VIF). Dimana nilai *Tolerance* harus mendekati 1 dan nilai VIF harus dibawah 10 dari setiap variabel yang diteliti.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.706	1.005		2.693	.009		
Self Efficacy	.041	.037	.059	1.085	.282	.891	1.122
Religiusitas	.534	.033	.887	16.031	.000	.891	1.122

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel *Self-efficacy* ( $1,122 < 10$ ), dan Religiusitas ( $1,122 < 10$ ) jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari dua variabel di atas lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ).

Sementara nilai *tolerance* untuk variabel *self-efficacy* adalah  $0,891 > 0,1$ , religiusitas  $0,891 > 0,1$ , jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel adalah lebih besar 0.1 ( $tolerance > 0,1$ ), berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui uji glejser. Uji glejser dibuat dengan menafsirkan variabel-variabel bebas dengan nilai absolute residual.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.095	.094		1.016	.313
	SELF-EFFICACY	.024	.023	.347	1.061	.292
	RELIGIUSITAS	.010	.016	.217	.663	.510

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Dari Tabel IV.10 dapat dilihat bahwa nilai variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,1 dimana *self-efficacy*  $0,292 > 0,1$ , religiusitas  $0,510 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan dari uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.706	1.005		2.693	.009
	SELF-EFFICACY	.041	.037	.059	1.085	.282
	RELIGIUSITAS	.534	.033	.877	16.031	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. Persamaan regresinya sebagai berikut:



$$KP = \alpha + \beta_1 S + \beta_2 R + e$$

$$Y = 0,2.706 + 0,041S + 0,534R + e$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 2.706, menyatakan bahwa jika *self-efficacy* dan religiusitas diasumsikan 0 maka menggunakan layanan perbankan syariah 2.706 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* bernilai positif sebesar 0,041, artinya apabila tingkat nilai *self-efficacy* meningkat sebesar 1 satuan maka meningkat sebesar 0,04% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau nilainya tetap. Koefisien bernilai positif antara *self efficacy* terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.
- c. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas bernilai positif sebesar 0,212, artinya apabila tingkat nilai religiusitas meningkat sebesar 1 satuan maka meningkat sebesar 0,21% satuan dengan asumsi nilai variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positive antara religiusitas dengan keputusan menggunakan layanan terhadap perbankan syariah.

## 6. Uji Hipotesis

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.808	.802	1.23144

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, SELF-EFFICACY

Berdasarkan tabel IV.12 hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas diperoleh angka *R square* 0,808 atau 0,80%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah sebesar 0,80% Sisanya sebesar 0,20% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## b. Hasil Uji Signifikansi Parsial

**Tabel IV.13**  
**Hasil Output Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.706	1.005		2.693	.009
	SELF-EFFICACY	.041	.037	.059	1.085	.282
	RELIGIUSITAS	.534	.033	.877	16.031	.000

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, jadi  $df = 75 - 3 - 1 = 71$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,294.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

- 1) Variabel *self-efficacy* memiliki nilai  $t_{hitung}$  1.085 sedangkan  $t_{tabel}$  1,294. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1.085 < 1,294$ ). Maka  $H_{a1}$  ditolak  $H_{o1}$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah

2) Variabel religiusitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  16,031 sedangkan  $t_{tabel}$  1,294.

Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16,031 > 1,294$ ). Maka  $H_{a2}$  diterima  $H_{o2}$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah

c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel IV.14**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458.736	2	229.368	15.125	.000 <sup>b</sup>
	Residual	109.184	72	1.516		
	Total	567.920	74			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, SELF-EFFICACY

Nilai  $F_{tabel}$  untuk nilai signifikan 0,1 dengan *regression*  $df = n - k - 1 = 75 - 3 - 1 = 71$  maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah sebesar 2,78.

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15.125 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,78 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $15.125 > 2.78$  maka  $H_{a3}$  diterima  $H_{o3}$  ditolak dan  $0,000 < 0,01$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *self-efficacy* atau keyakinan dalam diri seseorang dan religiusitas atau keyakinan agama yang dianut terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. *Self-efficacy* adalah keyakinan seorang dalam memutuskan suatu tindakan. Dengan adanya keyakinan maka akan mempengaruhi keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Dalam *self-efficacy* hal yang paling penting diperhatikan adalah pengalaman yang telah dilalui, pengalaman orang lain dan keadaan fisiologis dan emosi.

Religiusitas secara luas yaitu kepercayaan yang di anut oleh seseorang yang memperhatikan nilai-nilai syariat agama dan beribadah kepada tuhan serta mempercayai kitabnya yang digunakan sebagai pedoman hidup. Dengan adanya religiusitas maka akan terjadi dorongan dari dalam diri itu sendiri sesuai tingkat religiusitasnya untuk menggunakan layanan perbankan syariah itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dalam uji parsial uji (t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah.**

Pada penelitian ini *self-efficacy* dari indikator pengalaman yang telah dilalui, pengalaman orang lain dan keadaan fisiologis dan emosi tidak mengalami peningkatan untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil analisis uji-t (t-test) *self-efficacy* terhadap keputusan menggunakan

layanan perbankan syariah,  $t_{hitung} = 1.085$  dan  $t_{tabel} = 1.294$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang, apabila tingkat *self-efficacy* rendah maka keputusan menggunakan layanan perbankan syariah akan rendah dan bisa dilihat pada hasil data menunjukkan angka variabel *self-efficacy* tidak berpengaruh.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Azmi Akmalia Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak terdapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan di bank syariah mandiri yang dimana peneliti menemukan hasil dari  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1.221 < 1.661$ ).<sup>54</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Roainy. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Sms Banking yang dimana peneliti menemukan hasil dari  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1.154 < 1.984$ ).<sup>55</sup>

## **1. Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah .**

Pada penelitian ini religiusitas dari indikator keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan agama terjadi peningkatan terhadap keputusan

---

<sup>54</sup> Nur Azmi Akmalia, "Pengaruh locus of control (Locus kendali), *Self-Efficacy* (Efikasi diri) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Mandiri Wilayah Bogor."(Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm. 99.

<sup>55</sup>Bella Roainy, "Pengaruh *Perceived Usefulness*, Kepercayaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan Sms Banking Bagi Nasabah Pada PT. Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Pembantu Syariah UIN Raden Fatah Palembang".( Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm.75.

menggunakan layanan perbankan syariah. Hasil uji-t religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah, dimana diketahui nilai  $t_{hitung} = 16.031$  dan  $t_{tabel} = 1.294$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal Fahlevi, Suryani, Prima Dwi Priyatno, bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah yang dimana peneliti menemukan hasil dari  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $3.435 > 1.973$ ).<sup>56</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Indra utama menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap proses keputusan nasabah yang dimana peneliti menemukan hasil dari  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5.892 > 1.984$ ).<sup>57</sup>

## **2. Pengaruh Self-Efficacy dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah.**

Pada hasil uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebesar  $15.125 > 2,78$  jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara *self-efficacy* dan religiusitas terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vicky Rizki Amalia, bahwa Religiusitas, Efikasi Diri dan Stres Akademik

---

<sup>56</sup>Muhammad Iqbal Fahlevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah", *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 3 No. 1, Januari 2022.

<sup>57</sup>Indra Utama, "Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Bauran Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan IB Hasanah BNI Syariah" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 135.

Mahasiswa Farmasi berpengaruh secara simultan, yang dimana hasil dari uji F dengan nilai  $F_{hitung} = 25,438$  dan nilai signifikasinya 0,000.<sup>58</sup>

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Cahyaningsih, bahwa Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Berwisata ke Yogyakarta berpengaruh secara simultan, yang dimana hasil uji F dengan nilai  $F_{hitung} = 7,764$  dan  $F_{tabel} = 2,418$ .<sup>59</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada *self-efficacy*, religiusitas dan penggunaan layanan perbankan syariah sementara masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas yang diperoleh.

---

<sup>58</sup>Vicky Rizki Amalia, "Religiusitas, Efikasi Diri dan Stres Akademik Mahasiswa Farmasi", *Jurnal Of Psychology, Religion and Humanity*, Volume. 3 No. 1, Juni 2021, hlm. 44.

<sup>59</sup>Erni Cahyaningsih, "Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Berwisata di Yogyakarta." (Tesis, Universitas Islam Indonesia, 2020), hlm. 109



3. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana peneliti menyebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurna lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.
2. Terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.
3. Terdapat pengaruh *self-efficacy* dan religiusitas secara simultan terhadap penggunaan layanan perbankan syariah.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya untuk Memperluas Penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang Self-Efficacy, Religiusitas dan Penggunaan Layanan Perbankan Syariah terhadap Mahasiswa/Mahasiswi yang menggunakan Layanan Perbankan Syariah.
2. Diperlukan sosialisasi tentang Perbankan Syariah terhadap masyarakat, terutama dikalangan pedagang-pedang kecil dan keluarga dekat, sehingga mereka mengetahui betul tentang Perbankan Syariah dan Produk-produknya.

3. Diharapkan pada penelitian yang akan datang jumlah sampel yang digunakan lebih banyak. Dengan menggunakan sampel yang lebih banyak maka analisis dari penelitian akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, Canada: Worth Publishers, 1997.

Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Asyarie Musa, *Agama Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi*, Yogyakarta: Kalijaga Press, 1988.

Awisol, *Self-Efficacy: Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2007.

Bandura, *Theoris of Personality Six Edition Social Cognitive Theory* (The Mc GrawHill Companies).

Elidawaty Purba Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Kusnandar Dadang, *Bintang Pudar di Langit Politik*, Yogyakarta: Gapura Publishing, 2013.

M. Thaib Thohir Abdul Muin, *Ilmu Kalam*, Jakarta: Widjaya, 1986.

Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Idea Press, 2017.

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2015.

Prawoto, Agus Tri Basukidan Nano, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Setiawan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Ofsed, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2014.

Sugiyono dan Agus Santoso, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisler*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Syukur Dister Nikko, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kanisius, 1989.

Tim Penyusun Buku Renstra Akademik, *Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2019*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019.

### **Sumber Jurnal:**

Abdul Nassel Hasibuan, Annisa Husna Harahap, Ali Hardana, “Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat”, *Jurnal of Islamic Social Finance Management*, Volume 2, No. 2, (2021).

Abdul Nasser Hasibuan, “Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah”. *Jurnal At-Tijarah*, Volume 1 No. 1, (2015).

Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, “Understanding Padangsidempun City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 9 No. 2, (2021).

Abdul Halik, “Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan dan Nilai Religiusitas terhadap Kepercayaan Nasabah dan Implikasinya pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur” *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, (2016).

Djuwita, Diana & A. A Yusuf, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha,” *Jurnal Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (2018).

Faridatun Najiyah, “Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Agency pada PT. Takaful Umum Cabang Surabaya,” *Journal Of Economics*, (2017).

Fajriah Salim, Suyid Arif, Abrista Devi, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018)”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, (2022).

Fifi Afiyanti Tri Puspitorini, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah” *Jurnal Masharif al-Syariah Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (2019).

Gist, M. E., dan Mitchell, ”Self efficacy: a theoretical analysis of its determinants and malleability”, *Academy of Management Review*, (1992).

Marahombang Rambe, Abdul Nasser Hasibuan, Muhammad Wandisyah, Idris Saleh, ” The Effect Of Third Party Funds On Financing In Pt. Victoria Sharia Bank”, *Jurnal Sharia of Banking*, Volume 1, No.1, (2020).

Muhammad Iqbal Fahlevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah”, *Jurnal Perbankan Syariah*, (2022).

Muniaty Aisyah, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, lokasi dan akses Terhadap Keputusan Nasabah Bank Syariah,” *Jurnal Liquidity*, (2017).

Nurrohmah, Resti Fadhilah dan Radia Purbayati, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, (2020).

Nurul Inayah,”Analisi Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal: At- Tawassuth*, (2017).

Tamzil Yusuf, “Pengaruh Religiusitas dan Penyesuaian Diri terhadap Kinerja Karyawan Perbankan Syariah di Kota Balikpapan,” *e-Journal article*, (2015).

Vicky Rizki Amalia, “Religiustas, Efikasi Diri, dan Stres Akademik Mahasiswa Farmasi”, *Jurnal Psychosophia*, (2021).

Yulmaida Amir dan Diah Rini Lesmawati, “Religiusitas dan Spiritualitas: Konsep yang sama atau Berbeda?,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, (2016).

Zaenab Pontoh dan M. Farid, “Hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, (2015).

### **Sumber Skripsi:**

Alfi Mulikhah Lestari, “Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)”, (Skripsi Universitas Brawijaya Malang, 2015).

Bella Roainy, “Pengaruh *Perceived Usefulness*, Kepercayaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Minat Penggunaan Sms Banking Bagi Nasabah Pada PT. Bank Sumsel Babel Kantor Cabang Pembantu Syariah UIN Raden Fatah Palembang”.(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

Erni Cahyaningsih, “Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Berwisata di Yogyakarta.” (Tesis, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020).

Gilang Rizky Amijaya, “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Bank Bca)”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010).

Hasmira, “Pengaruh Pelayanan dan keyakinan terhadap Menggunakan jasa di BRI unit Pelattoang di Kabupaten Majene” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

Indra Utama, “Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Bauran Promosi, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan IB Hasanah BNI Syariah” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

Jamaluddin Harahap, “Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bmt Masalahah Cabang Kebon Agung Pasuruan” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

Jumberi, “Tingkat *Self-Efficacy* Mahasiswa Gen Z IAIN Palangka Raya Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus IAIN Palangka Raya)” (Skripsi, IAIN Palangkaraya, 2019).

Mellisyah Arrianti, “Keyakinan Diri (*Self Efficacy*) dan Intensi Perilaku Mencontek Pada Saat Ujian (Studi Kasus Pada Sekelompok Mahasiswa Prodi BPI)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

Nur Azmi Akmalia, “Pengaruh locus of control (Locus kendali), *Self-Efficacy* (Efikasi diri) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Syariah Mandiri Wilayah Bogor.”(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Nur Jannah, “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014).

Shobah N, “Analisis Literasi Keuangan Syariah terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion” (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

Tri Astuti, “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus Pada BRI Cabang Sleman)”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

**Sumber Lainnya:**

Hasil Wawancara dengan Amri Hasibuan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, Selasa 11 Oktober 2022 Pukul 13.20 WIB.

Hasil Wawancara dengan Pangulu Siregar, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah, Selasa 11 Oktober 2022 Pukul 14.02 WIB.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Sumarno Ramadhan  
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi/19 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 dari 1 Bersaudara  
Status : Mahasiswa  
Alamat : JL. Pasaribu Kec. Doloksanggul Kab. Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.  
Nomor HP/ Email : 082275627409/sumarnor.01@gmail.com

### **DATA ORANG TUA / WALI**

Nama Orang Tua/Wali  
Ayah : Nurhadi  
Ibu : Rumiati Simatupang  
Pekerjaan Orang Tua/Wali  
Ayah : -  
Ibu : Wiraswasta  
Alamat Orang Tua/Wali : JL. Pasaribu Kec. Doloksanggul Kab. Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2005-2006 : TK Islam Kedasih Mekar Mukti  
Kec.Cikarang Utara  
Tahun 2006-2012 : SD Negeri 20218144 Cikarang Selatan  
Tahun 2012-2015 : MTS Negeri Humbang Hasundutan  
Tahun 2015-2018 : MA Negeri Humbang Hasundutan  
Tahun 2018 -2023 : Program Sarjana (Strata -1) Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.pd

Nip 198303172018012001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh *Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Layanan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN SYAHADA Angkatan 2018)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Sumarno Ramadhan

Nim : 18 401 00010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, Januari 2023**

**Validator**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.pd**

**NIP: 198303172018012001**

**LEMBAR VALIDASI**  
***SELF EFFICACY***

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
1. Pengalaman yang telah dilalui	1, 2			
2. Pengalaman Orang Lain	3, 4			
3. Keadaan Fisiologis dan Emosi	5, 6			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

**Padangsidempuan, Januari 2023**

**Validator**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.pd**  
**NIP: 198303172018012001**

**LEMBAR VALIDASI  
RELIGIUSITAS**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
1. Keyakinan	1, 2			
2. Praktik	3, 4			
3. Pengalaman	5, 6			
4. Pengetahuan Agama	7, 8			

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....

**Padangsidempuan, Januari 2023**  
**Validator**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.pd**  
**NIP: 198303172018012001**

**LEMBAR VALIDASI**  
**PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/ Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
1. Pengenalan Masalah	1			
2. Pencarian Informasi	2			
3. Penilaian Alternatif	3			
4. Keputusan Penggunaan Layanan	4			
5. Perilaku Setelah Penggunaan Layanan	5			

Catatan:

.....

.....

.....

.....

**Padangsidimpuan, Januari 2023**

**Validator**

**Hamni Fadlilah Nasution, M.pd**

**NIP: 198303172018012001**

## ANGKET (KUSIONER) PENELITIAN

Hal Kusioner Penelitian

Kepada Yth :

Mahasiswa/Mahasiswi FEBI UIN SYAHADA

Di Tempat

Assalamu`alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan do`a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Padangsidempuan tentang ““Pengaruh *Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap Penggunaan Layanan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN SYAHADA Angkatan 2018)”, diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Mahasiswa/Mahasiswi FEBI UIN SYAHADA untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi Bapak/ Ibu berikan dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Sumaro Ramadhan  
NIM. 1840100010

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP**  
**PENGGUNAAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS**  
**PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI UIN SYAHADA**  
**ANGKATAN 2018)**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Pekerjaan :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat Setuju (5)
  - b. S = Setuju (4)
  - c. KS = Kurang Setuju (3)
  - d. TS = Tidak Setuju (2)
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

**C. DAFTAR PERTANYAAN**

**1. Variabel *Self Efficacy* (X1)**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Masa lalu mendasari keyakinan untuk menggunakan layanan perbankan syariah					
2	Masa lalu dapat merubah keyakinan saya					
3	Yang pernah dialami orang					

	lain menjadi tolak ukur saya untuk menggunakan layanan perbankan syariah					
4	Yang pernah dialami orang lain mendasari pengambilan keputusan					
5	Saya tidak cemas jika dilayani di perbankan syariah					
6	Saya percaya dengan pelayanan di perbankan syariah					

## 2. Variabel Religiusitas (X 2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih perbankan syariah karena yakin dengan sesuai dengan agama					
2	Saya memilih perbankan syariah karena saya yakin terbebas dari riba					
3	Sebelum melakukan transaksi perbankan, saya mengingat ajaran agama					
4	Ketika saya memilih perbankan syariah saya merasa menjalankan transaksi sesuai syariat Islam					
5	Ketika saya menggunakan perbankan syariah, saya merasa itu adalah pilihan yang tepat					
6	Ketika saya menggunakan perbankan syariah, saya merasa perbankan syariah					



	itu sesuai dengan yang saya harapkan					
7	Pemahaman saya tentang perbankan syariah membuat saya tertarik untuk menggunakan layanan perbankan syariah					
8	Saya menggunakan layanan perbankan syariah, untuk menghindari riba					

### 3. Variabel Penggunaan Layanan Perbankan Syariah (Y )

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan layanan Perbankan Syariah karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan					
2	Saya mengetahui informasi mengenai Perbankan Syariah dari keluarga, teman, tetangga, media cetak, sosial, dan media televisi					
3	Saya memilih perbankan syariah setelah mempertimbangkan sebelumnya					
4	Saya memilih menggunakan layanan Perbankan Syariah					
5	Saya merasa puas menggunakan layanan Perbankan Syariah					

**Padangsidempuan, Januari 2023**

**Responden**

.....

## LAMPIRAN



1. Foto dalam memberikan angket kepada saudara Nopri Kurnia Sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



2. Foto dalam memberikan angket kepada saudari Alifia Ginting Sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



3. Foto dalam memberikan angket kepada saudara Amri Hasibuan Sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



4. Foto dalam memberikan angket kepada saudara Ibrahim Wahid Sebagai Mahasiswa Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.